

PEMANFAATAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SD

Yusuf Safari¹, Annisa Robia Herman²,

¹Fakultas Agama Islam Dan Pendidikam Guru , yessafari@gmail.com

² Fakultas Agama Islam Dan Pendidikam Guru, annisa487421@gmail.com

"

ABSTRAK

Memahami konsep matematika masih menjadi kesulitan bagi siswa SD karena mereka cenderung berpikir secara konkret. Apabila pembelajaran hanya terdiri dari penjelasan verbal dan simbol, banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahami makna konsep tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis cara media konkret dapat memberikan bantuan. Melalui metode literatur review dari sejumlah jurnal, buku, dan artikel menggunakan Google Scholar dan Publish or Perish, terungkap bahwa alat seperti manik-manik, uang mainan, balok hitung, dan kartu angka dapat membantu siswa memahami konsep, meningkatkan minat belajar, serta membuat mereka lebih terlibat. Hasil penelitian Media konkret ini juga sejalan dengan teori Piaget yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan peralatan dan pengelolaan kelas, hal tersebut dapat diatasi dengan perencanaan yang tepat. Kesimpulannya, media konkret sangat membantu siswa SD dalam memahami matematika.

Kata Kunci: Media konkret, konsep matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang krusial di sekolah dasar, tetapi banyak siswa SD yang masih mengalami kesulitan dalam memahaminya karena konsepnya sering kali tampak abstrak. Ini adalah hal yang wajar, karena kemampuan berpikir mereka masih dalam tahap membutuhkan benda nyata untuk memahami sesuatu. Jika pengajar hanya menjelaskan dengan kata-kata atau simbol tanpa alat bantu yang nyata, siswa dapat salah mengerti atau hanya memahami sepintas saja. Siswa SD sering menghadapi kesulitan dalam memahami matematika karena pola pikir mereka masih bersifat konkret. Mereka lebih gampang memahami hal yang dapat dilihat atau dirasakan secara langsung. Sementara itu, matematika banyak menggunakan simbol, angka, dan rumus yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, apabila metode pengajarannya tidak sesuai dengan perkembangan mereka, siswa akan kesulitan

memahami dan pada akhirnya hasil belajarnya menjadi rendah. Pembelajaran matematika di sekolah masih sering terfokus pada ceramah, menghafal rumus, dan pengerjaan soalnya. Metode ini membuat siswa menjadi tidak aktif dan kurang terlibat dalam memahami konsep. Akibatnya, mereka hanya dapat menyelesaikan soal dengan menghafal tanpa memahami pengertiannya. Situasi ini dapat menyebabkan interpretasi yang salah dan membuat siswa kehilangan motivasi untuk belajar matematika (Mengkido, 2025).

Salah satu cara untuk mengatasi tantangan dalam belajar matematika adalah dengan memanfaatkan media konkret. Media ini berbentuk objek fisik atau alat peraga yang dapat langsung dipakai oleh siswa saat proses pembelajaran. Lewat media konkret, siswa dapat mengamati, meraba, menyusun, dan menghitung, sehingga lebih mudah memahami konsep yang sebelumnya tampak abstrak. Media ini mengaitkan pengalaman nyata siswa dengan pelajaran matematika yang sedang dipelajari. Pemanfaatan media konkret mendukung proses pembelajaran yang dinamis dan berbasis pengalaman. Melalui media ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Mereka membentuk pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung, menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan interaktif. Untuk memahami lebih dalam mengenai fungsi dan keuntungan media konkret dalam mendukung siswa SD dalam memahami konsep matematika, sebuah kajian perlu dilakukan dengan merujuk pada berbagai sumber pustaka ilmiah yang relevan dan dapat dipercaya (Ngatman, 2023).

Artikel ini dibuat untuk menyajikan analisis teori mengenai pemanfaatan media konkret dalam pengajaran matematika, terutama untuk membantu siswa SD memahami konsep. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai signifikansi media konkret sebagai strategi pembelajaran yang efisien, serta menjadi patokan bagi guru dalam merancang pembelajaran matematika yang lebih bermakna

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode literature review, yang melibatkan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sumber-sumber ilmiah yang berkaitan seperti jurnal, buku, artikel penelitian, serta publikasi akademik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan mengakses dan menelaah jurnal – jurnal ilmiah google scholar dengan platform publish or pers. Setelah jurnal dikumpulkan kami melakukan tahap penyaringan untuk memastikan kelayakan jurnal ilmiah, lalu melakukan telaah secara mendalam pada setiap isi jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media konkret adalah objek nyata yang dapat dilihat dan digunakan secara langsung oleh siswa dalam proses belajar. Dalam pelajaran matematika di sekolah dasar, media ini berperan untuk memudahkan pemahaman tentang konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti angka, operasi matematika, atau bentuk geometri. Tanpa adanya media pendukung, siswa biasanya hanya mengingat rumus tanpa benar-benar memahami. Melalui media nyata, siswa dapat belajar melalui pengalaman langsung, sehingga materi lebih mudah dimengerti dan tidak hanya diingat (Pertiwi, 2024).

Ada salah satu teori yang mendukung media konkret yaitu teori Piaget. Menurut teori Piaget, anak-anak yang berada di usia sekolah dasar masih berada pada tahap pemikiran konkret. Dengan kata lain, mereka dapat lebih cepat mengerti konsep jika dijelaskan melalui objek nyata yang dapat dilihat dan dirasakan secara langsung. Anak-anak pada tahap ini belum dapat memahami konsep abstrak seperti simbol atau operasi matematika tanpa adanya pengalaman konkret sebelumnya. Dengan memanfaatkan media nyata, siswa dapat melihat dan merasakan proses perubahan jumlah secara langsung, contohnya saat membagi atau mengelompokkan objek. Kegiatan ini mendukung mereka dalam membangun pemahaman secara bertahap,

karena mereka mengaitkan pengalaman baru dengan pengetahuan yang sebelumnya dimiliki. Media konkret sangat penting digunakan sehingga konsep matematika yang abstrak dapat dipahami sesuai dengan kemampuan berpikir mereka. Media konkret sangat sesuai dengan pola pikir anak pada tahap operasional konkret. Media ini mengtransformasikan konsep matematika yang abstrak menjadi pengalaman nyata yang dapat dilihat, dirasakan, dan dilakukan oleh anak. Contohnya, ketika anak memindahkan kelereng untuk pengurangan atau mengelompokkan stik untuk penjumlahan, mereka mengembangkan pemahaman yang mendalam sebelum mempelajari simbol angka. Proses transisi dari objek nyata ke simbol angka hanya akan berjalan efektif jika pengalaman konkret telah dialami terlebih dahulu. Tanpa adanya media nyata, simbol-simbol matematika mudah diingat tanpa pemahaman, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dan salah pengertian dalam belajar matematika (Pertiwi, 2024).

Media digunakan secara langsung untuk membantu siswa dalam menguasai konsep matematika melalui benda nyata yang dapat dilihat, disentuh, dan dipindahkan. Media tipe ini mendukung siswa dalam belajar karena konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan gampang dipahami. Berikut beberapa contoh media nyata yang kerap digunakan di kelas:

- Uang mainan
- Sedotan
- Manik-manik
- Papan peraga pecahan
- Dadu angka
- Kartu bilangan
- Balok hitung
- Stik eskrim
- Kelereng

Beragam media tersebut dapat dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami konsep matematika melalui pengalaman langsung yang sesuai dengan fase perkembangan mereka (Mahmud, 2023).

Media secara langsung mendukung guru dalam menjelaskan konsep melalui demonstrasi, sehingga siswa dapat menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Metode ini juga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pengajar dan murid, yang pada akhirnya mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna. Ada beberapa manfaat media konkret dalam pembelajaran matematika yaitu :

- Membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi nyata
- Meningkatkan minat, fokus, dan motivasi belajar
- Mendorong keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
- Memudahkan guru menjelaskan materi dengan contoh yang relevan dengan kehidupan siswa.

Selain mafaat, adapun tantangan dalam menerapkan media konkret dalam pembelajaran matematika yaitu :

- Membutuhkan persiapan dan waktu yang lebih banyak dari guru
- Suasana kelas mudah menjadi ramai jadi tidak kondusif
- Siswa berpontensi fokus pada benda bukan pada materinya
- Keterbatasan jumlah media sehingga penggunaan harus diatur dengan baik.

Tantangan dalam media konkret dapat diatasi dengan perencanaan pembelajaran yang matang. Guru dapat menerapkan beberapa solusi berikut:

- Guru menyiapkan media sebelum proses pembelajaran dimulai agar waktu belajar lebih efektif
- Guru menetapkan aturan yang jelas sebelum penggunaan media untuk mencegah suasana kelas menjadi ramai dan menjaga fokus siswa pada materi pembelajaran.

- Guru mengarahkan penggunaan media agar berfungsi sebagai alat bantu pemahaman konsep bukan sebagai alat bermain semata.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil agar keterbatasan jumlah media dapat diatasi melalui penggunaan secara bergantian
- Guru memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang ada dilingkungan sekitar sebagai alternatif bahan dasar media.

KESIMPULAN

Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan media konkret memudahkan siswa SD dalam memahami konsep matematika yang kompleks atau abstrak. Media ini sesuai dengan tahap perkembangan berpikir anak dan terbukti mampu meningkatkan pemahaman, minat belajar, serta partisipasi siswa. Untuk efektif, dosen harus merancang pembelajaran dengan rencana yang teratur dan menggunakan media nyata secara konsisten dan sesuai dengan tujuan. Untuk peneliti, terdapat banyak kesempatan untuk menggali jenis media baru, mengintegrasikannya dengan teknologi, serta meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan media tersebut. Oleh karena itu, pemanfaatan media nyata harus terus ditingkatkan sebagai bagian dari usaha untuk memperbaiki pengajaran matematika di SD.

REFERENSI

- Aeni, W. N. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*. 06(04), 21699–21705.
- Fitriana, R. (2024). Pengaruh Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 SD Negeri Bojong 3 Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 776–781. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652829> p-ISSN:
- Mahmud, A. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS 2 MATERI PENGUKURAN DI SD

SUPRIYADI 02 KOTA SEMARANG. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(2), 4140–4150.

Mengkido, M. R. (2025). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 8(3), 308–315. <https://doi.org/10.31539/judika.v8i3.15319%0A>

Ngatman. (2023). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan pada Siswa Kelas IIIA SD Negeri Binangun 01 Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 674–680.

Pertiwi, A. D. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Bantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Volume Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SD Negeri Sruwohdukuh Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 511–515.

Ramiat, E. (2025). EFFECTS OF PLASTIC STRAW MANIPULATIVES ON ELEMENTARY MATH ADDITION SKILLS. *AT TA'LIM: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(33), 44–52.

Stefan, H., & Sagheer, S. (2024). The Effect of Concrete and Virtual Manipulative Blended Instruction on Mathematical Achievement for Elementary School Students. In *Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education* (Vol. 24, Issue 2). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s42330-024-00336-y>

Wahyudi. (2022). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education dengan Media Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Ruang di Kelas V SD Negeri 1 Adikarso Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 742–747.

Wathon, N. (2024). PENGGUNAAN MEDIA KONKRET DALAM PEMBELAJARAN KONSEP MATEMATIKA ABSTRAK. *URNAL ILMIAH IPA DAN*

MATEMATIKA, 2(4), 101–105.

Wijaya, R., Vioreza, N., & Marpaung, J. B. (2021). Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 09(1), 579–587.